

LAMPIRAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMERIKSAAN JUMLAH LEUKOSIT PADA PENDERITA
HEPATITIS B YANG DIRAWAT INAP
DI RSU ADVENT MEDAN
TAHUN 2012**

**Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Akademi Analis Kesehatan Sari Mutiara
Medan**

Oleh :

**SEPNIMAN JAYA TELAUMBANUA
09.07.060**

**AKADEMI ANALIS KESEHATAN
SARI MUTIARA
MEDAN
2012**

ABSTRAK

Penyakit Hepatitis B adalah penyakit infeksi atau peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B ini masuk kedalam tubuh manusia melalui aliran darah untuk mencapai hati kemudian memperbanyak diri melalui proses transkripsi replikasi. Tujuan penelitian adalah pemeriksaan jumlah Leukosit pada pasien Hepatitis B yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan jumlah leukosit akibat infeksi virus Hepatitis B. Metode penelitian bersifat Deskriptif Cross Sectional. Penelitian dilakukan di RSUD Advent Medan terhadap 20 sampel pasien Hepatitis B. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari rekam medik. Metode pemeriksaan menggunakan alat otomatis hematologi analyzer. Hasil yang didapat pada pemeriksaan jumlah Leukosit pada penderita Hepatitis B sebanyak 20 sampel didapat hasil jumlah Leukosit yang meningkat sebanyak 90 % dan yang normal sebanyak 10 %. Pemeriksaan HBsAg, anti HBs, anti HBc, SGOT, dan SGPT tetap dilakukan karena merupakan pemeriksaan penting dalam menentukan suatu diagnosa Hepatitis B. Kesimpulan: terjadi peningkatan jumlah Leukosit pada penderita Hepatitis B.

Kata kunci: Hepatitis B, Jumlah Leukosit.

**PROFIL JUMLAH LEUKOSIT
PADA PENDERITA HEPATITIS DENGAN HBsAg POSITIF**

Oleh :
I WAYAN GETAS¹
H. Rohmi²

1. Dosen pada Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Mataram
2. Dosen pada Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Mataram

Abstrak: Penyakit Hepatitis B adalah penyakit infeksi atau peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Salah satu parameter untuk mendeteksi adanya infeksi adalah pemeriksaan jumlah leukosit. Pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan darah rutin yang sering dilakukan, karena jumlah leukosit dapat memberikan petunjuk apakah terdapat suatu infeksi atau peradangan yang disebabkan oleh mikroorganisme atau suatu reaksi inflamasi terhadap masuknya antigen ke dalam tubuh. Dari hasil pemeriksaan jumlah leukosit dihubungkan dengan titer HBsAg yang terdapat dalam serum pasien sebagai penegasan bahwa ada infeksi virus hepatitis B di hati dan mengetahui tingkat keparahan infeksi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada penderita Hepatitis dengan HBsAg positif. Penelitian ini bersifat *Deskriptif Observasional Analitik* dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Analitik*. Penelitian dilakukan di RS Biomedika Mataram terhadap 30 sampel pasien hepatitis dengan HBsAg positif menggunakan metode pengambilan sampel secara *Nonrandom Purposive Accidental Sampling*. Metode pemeriksaan untuk hitung jumlah leukosit menggunakan alat otomatis Sysmex XS 800 dan pemeriksaan titer HBsAg menggunakan alat otomatis IchomaTM Reader RS232. Hasil yang didapat pada pemeriksaan jumlah leukosit pada penderita hepatitis B sebanyak 17 (56%) leukosit meningkat pada titer rendah <1, jumlah leukosit normal sebanyak 8 (26%) pada titer tinggi >250 dan jumlah leukosit menurun pada titer tinggi >250 sebanyak 5 (16%) sampel.

Kata kunci: Jumlah Leukosit, Titer HBsAg.

PENDAHULUAN

Hepatitis B merupakan penyakit infeksi pada hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (HBV), dapat berkembang menjadi kronis sehingga terjadi pengerasan hati (*liver cirrhosis*) yang selanjutnya dapat berkembang menjadi kanker hati (*carcinoma hepatocellular*) (Waluyo,S dan Budhi,2010).

Di dunia diperkirakan 400 juta orang mengidap infeksi Hepatitis B kronik dengan 500.000 diantaranya meninggal. Prevalensi Hepatitis B antar negara bervariasi antara 0,1%-20%. Sekitar 30% pengidap Hepatitis B kronik merupakan pengidap asimtomatik dan sebagian besar (70%) pengidap Hepatitis kronik akan berkembang menjadi penderita penyakit hati kronik. Diperkirakan 2%-10% dari penderita Hepatitis kronik ini akan berkembang menjadi sirosis hati dalam setahun, dan 2%-8% akan menjurus menjadi kanker hati dalam tempo setahun (Mulyanto,2010).

Kelompok yang paling berisiko tinggi tertular HBV, yaitu bayi yang baru lahir dari ibu pengidap Hepatitis B, tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat, calon penerima transfusi darah, pasien hemodialisa (cuci darah), pecandu narkotika, pelacur, orang yang menggunakan alat tato dan

tindik telinga, serta akupuntur. Penularan penyakit bisa lewat jarum suntik bekas pakai, sikat gigi, pisau cukur, jarum, nasuk kuping, dan lain-lain (Naga, S., 2012).

Menurut Ali Sulaiman angka penderita Hepatitis B di Indonesia mencapai 12 juta orang, 500.000 diantaranya penderita aktif. Setiap 100 orang, diperkirakan 2-10 orang terinfeksi HBV, terutama di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2007 prevalensi Hepatitis B di NTB sebesar 0,8% dan pada tahun 2012 sebesar 1,2% (Waluyo,S dan Budhi,2010.,RISKESDAS,2007., Profil NTB, 2012).

Virus Hepatitis B stabil dalam darah, plasma, dan serum,serta dapat bertahan lama diluar tubuh manusia dalam berbagai tingkat kelembaban udara dan temperatur yang tinggi.Virus Hepatitis B sangat menular,bahkan 100 kali lebih mudah menular dibandingkan dengan virus HIV karena perjalanan penyakit Hepatitis B seringkali tanpa gejala selama bertahun-tahun sehingga seseorang tidak sadar mengidap virus tersebut dan berpotensi menularkan kepada orang lain(Hembing W,2008).

Pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi Antigen Virus Hepatitis B adalah pemeriksaan titer HBsAg. Adanya Antigen Virus Hepatitis B dalam

LAPORAN KASUS PORTOFOLIO

HEPATITIS B

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Persyaratan Dokter Internsip



oleh

Dr. Sasti Insana

Pembimbing:

dr. Priyanto

PROGRAM INTERNSHIP DOKTER INDONESIA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CEPU

KABUPATEN BLORA

2013

E. PEMERIKSAAN PENUNJANG

PEMERIKSAAN LABORATORIUM

PEMERIKSAAN	HASIL	NORMAL
Darah Rutin		
Hemoglobin	6,4	13,2 – 17,3 g/dl
Hematokrit	40,3	33 – 45 %
Leukosit	6,26	3,8 – 10,6 ribu/uL
Trombosit	210	150 – 440 ribu/uL
Golongan Darah/Rh	B/Positif	
Darah Lanjutan		
MCV	85,7	
MCH	28,3	
MCHC	33	
LED 1	18	
LED 2	40	
Kimia Darah		
Blood Glucose	101	75 – 110 mg/dl
Bilirubin Total	4,70	
Bilirubin Direct	0,01	
Bilirubin Indirect	0,71	
SGOT	22,4	0 – 50
SGPT	40,7	0 – 50
Imunoserologi		
HBsAg Kualitatif	Positif	Negatif

**LAPORAN KASUS
HEPATITIS B**



PEMBIMBING
dr. Supris Yurit EP, MSc, SpPD

PENULIS
Wan Muhammad Mulkan
030.12.277

**KEPANITERAAN KLINIK ILMU PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG
PROGRAM STUDI PROFESI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
AGUSTUS 2017**

LABORATORIUM

KIMIA (24 JULI 2017)			
PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
NATRIUM	129	mmol/L	134-143
KALIUM	1,1	mmol/L	3,3-4,6
CHLORIDA	86	mmol/L	98.0-106.0
BILIRUBIN TOTAL	1,66	mg/dL	s/d 1.00
BILIRUBIN DIRECT	0,76	mg/dL	s/d 0.25
BILIRUBIN INDIRECT	0,9	mg/dL	s/d 0.75

HEMATOLOGI (24 JULI 2017)			
PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMOGLOBIN	16.2	g/dL	13.5 – 18.0
ERITROSIT	5.56	$\times 10^6/uL$	4,5 – 5,9
LEUKOSIT	11.51	$\times 10^3/uL$	4,0 – 10,5
TROMBOSIT	260	$\times 10^3/uL$	150 – 400
HEMATOKRIT	47.7	%	40 – 52
BASOFIL	0	%	0 - 0.75
EOSINOFIL	0	%	1.0 - 3.0
NEUTROFIL	85	%	54 - 62
LIMPOSIT	6	%	25 - 33
MONOSIT	9	%	3 - 7
MCV	86	fL	78 – 100
MCH	29	pg	27 – 31
MCHC	34	g/dL	32 - 36
RDW-CV	14,8	%	12,2 – 15.3



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



*Jl. Jend. A.H. Nasution, No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: poltekkes_kendari@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN
BEBAS LABORATORIUM

No : PP.07.01/8/ 464/2020

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ayu Meilani Saputri
NIM : P00341017059
Jurusan / Prodi : DIII Teknologi Laboratorium Medis
Judul Penelitian : Studi Literatur Gambaran Jumlah dan Jenis Leukosit Pada Penderita Hepatitis B

Benar telah bebas dari : Pinjaman Alat dan Bahan pada Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 10 Juli 2020
Mengetahui,
Kepala Laboratorium
Jurusan Teknologi
Laboratorium Medis



Sarimusrih, SST
NIP. 198910072015032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232
Telp. (0401) 390492.Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: UT.04.01/1/317/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Meilani Saputri
NIM : P00341017059
Tempat Tgl. Lahir : Kendari/23 mei 1999
Jurusan : D-3 Teknologi Laboratorium Medik
Alamat : Jl.Pattimura Lrg.Toarima

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2020

Kendari, 24 Agustus 2020

Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari



Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 19750914199903200